**UJI AKTIVITAS ANALGETIK EKSTRAK ETANOL DAUN SELADA AIR (*Nasturtium officinale)* PADA MENCIT**

**PUTIH (*Mus musculus L.*)JANTAN**

**ESTER HALAWA**

**NPM.162114076**

# ABSTRAK

Daun selada air merupakan famili*Brassicacae*sebagai sayuran yang mudah ditemui dipasar tradisional maupun pasar swalayan. Daun selada air mengandung senyawa flavonoid sehingga diduga memiliki khasiat analgetik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji efek analgetik dari ekstrak daun selada air pada mencit putih jantan.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental.Metode yang digunakan yaitu secara induksi menggunakan asam asetat 1% secara intraperitoneal. Hewan uji yang digunakan adalah 25 ekor mencit yang dikelompokkan menjadi 5 kelmpok yaitu kelompok 1 sebagai kontrol negatif (CMC 0,5%), kelompok 2 sebagai kontrol positif (metampiron 1%), kelompok 3, 4 dan 5 diberi ekstrak etanol daun selada air dengan dosis 300, 600 dan 900 mg/ kg BB. Pengamatan dilakukan dengan melihat jumlah geliat mencit dengan selang waktu 5 menit selama 1 jamkemudian dilakukan uji statistikdengan metode ANOVA (*Analisis Variansi*) dan Uji *Tukey* menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) ver 20.

Hasil uji ANOVA dari menit ke-5 sampai 60 menunjukkan adanya perbedaan bermakna antar kelompok dan hasil uji *tukey* menunjukkan tidak adanya perbedaan signifikan antara EEDSA 900 mg/ kg BB dengan metampiron 1% dari menit ke-45 sampai menit ke-60. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa EEDSA dapat menurunkan jumlah geliat pada mencit putih jantan.

**Kata Kunci :***ekstrak etanol daun selada air, analgetik, jumlah geliat.*

**ANALGETIC ACTIVITY TEST OF ETHANOLEXTRACT WATERCRESS LEAF ( *Nasturtium officinale* ) ON MICE**

**WHITE ( *Mus musculus* L.) MALE**

**ESTER HALAWA**

**NPM. 162114076**

# ABSTRACT

Watercress leaf are a family of *Brassicacae* asvegetables that are easily found in traditional markets and supermarkets. Watercress leaf contain flavonoid compounds so it is thought to have analgesic properties. The purpose of this study was to examine the analgesic effect of a watercress extract on male white mice.

This research is an experimental research feed. The method used is induction using 1% acetic acid intraperitoneally. The test animals used were 25 mice grouped into 5 groups namely group 1 as a negative control (CMC 0.5%), group 2 as a positive control (methampirone 1%), groups 3, 4 and 5 were given ethanol extract of watercress leaf at doses of 300, 600 and 900 mg / kg BB. Observations were made by looking at the amount of stretching of mice with an interval of 5 minutes for 1 hour then statistical tests were carried out by ANOVA (*Variance Analysis*) and Tukey Test using SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) ver 20.

ANOVA test results from the 5 to 60 minutes showed significant differences between groups and the results of the tukey test showed no significant difference between EEDSA 900 mg / kg BBwith methampirone 1% from the 45 minute to the 60 minute. From the results of the study it was concluded that EEDSA could decrease the amount of stretching in male white mice.

**Keywords :***ethanol extract watercress leaf, analgesics, amount of stretching.*